

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kanker payudara merupakan kasus kanker paling banyak di dunia pada tahun 2021. Di Indonesia tahun 2020 terdapat 65.858 kasus kanker payudara dengan 479 kasus di Sumatera Barat pada tahun 2019. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari bagian rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang, didapatkan 232 kasus kanker payudara pada tahun 2021.^{1,2,3}

Sekitar 6-7 dari 10 wanita penderita kanker payudara terdeteksi positif *estrogen receptor* (ER) dan positif *progesteron receptor* (PR), sehingga mayoritas pasien kanker payudara menerima terapi adjuvan hormonal/*adjuvant endocrine therapy* (AET) berupa Tamoxifen (TAM) dan *aromatase inhibitors* (AI).^{4,5,6} Berdasarkan studi-studi sebelumnya terapi tersebut terbukti manfaatnya dalam menurunkan kekambuhan dan mortalitas pada penderita kanker payudara dengan hormon reseptor positif.^{7,8,5,9,10,11,12,13}

Pedoman praktik klinis terbaru merekomendasikan lama konsumsi AET 5 hingga 10 tahun.⁸ Terlepas dari beragamnya manfaat konsumsi AET, sekitar 30% wanita penderita kanker payudara tidak patuh konsumsi AET dan lebih dari 50% pasien tidak presisten dalam menjalani pengobatan.^{5,14,15,16,17} Jika konsumsi AET kurang dari 80% dosis yang diresepkan dapat meningkatkan risiko mortalitas sebesar 20% dan 40% pada pasien yang tidak mengonsumsi AET sama sekali.^{13,18}

Kepatuhan terhadap konsumsi AET oral pada penderita kanker payudara merupakan masalah yang vital, sehingga penting untuk mengetahui penyebab ataupun alasan ketidakpatuhan wanita kanker payudara tersebut. Terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kepatuhan beberapa diantaranya adalah umur, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, dan ketersediaan asuransi kesehatan dengan tingkat yang beragam.^{15,16,17}

Kepatuhan pengobatan adalah sejauh mana seorang pasien menggunakan/konsumsi obat sesuai resep yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan. Sedangkan, kegigihan/*persistence* adalah berapa lama seorang individu

melanjutkan pengobatannya.¹⁹

Ketidakpatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, masalah ekonomi, takut akan efek samping, kurangnya pengetahuan tentang penyakit, kemudahan akses ke pelayanan, dukungan keluarga dan tenaga medis. Faktor tersebut dapat terjadi karena kurangnya informasi dan komunikasi sehingga pasien melakukan *self-regulation* terhadap terapi obat yang diterimanya.²⁰

Severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19 telah mempengaruhi dunia, penyebaran COVID-19 di Indonesia dimulai pada 2 Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perekonomian, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penelitian Soewoto pada bulan Februari-April 2021 di Indonesia terdapat 45% pasien tidak patuh terhadap terapi kanker payudara.^{21,22,23}

Berdasarkan fakta diatas peneliti tertarik untuk meneliti kepatuhan meminum obat adjuvan hormonal pada pasien kanker payudara di Poliklinik Bedah, Sub Divisi Bedah Onkologi RSUP Dr. M. Djamil Padang, oleh karena diperkirakan terdapat penurunan kepatuhan pasien kanker payudara sebelum dengan saat masa pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana kepatuhan meminum obat adjuvan hormonal pada pasien kanker payudara di Poliklinik Bedah Onkologi RSUP. Dr. M. Djamil Padang di masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisa kepatuhan meminum obat adjuvan hormonal oral pasien kanker payudara berdasarkan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS) dan *Medication Possession Ratio* (MPR) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada masa pandemi COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik dan distribusi karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan adjuvan hormonal oral

2. Mengetahui kepatuhan meminum obat adjuvan hormonal pada pasien melalui pengelompokan *Modified* MMAS-8 dan MPR
3. Mengetahui dan menganalisa hubungan karakteristik pasien dengan kepatuhan meminum obat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat terutama pasien kanker payudara yang menjalani terapi adjuvan hormonal oral, pengalaman melakukan penelitian, alur administrasi penelitian, pengetahuan tentang penyakit kanker payudara, cara menulis yang benar, sopan santun sebagai mahasiswa, dan pengalaman berada di Poli Bedah Sub Divisi Bedah Onkologi.

1.4.2 Bagi Responden

Mengetahui manfaat terapi penyakitnya, alasan obat harus diminum secara teratur dan bagaimana mengatasi situasi yang dapat mengganggu kepatuhan minum obat.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Sebagai salah satu bahan evaluasi pelaksanaan program untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan terutama terapi adjuvan hormonal oral.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan penambah gagasan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.

1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat

Mengetahui pentingnya untuk patuh mejalani terapi dan merasakan efek akibat tidak mematuhi terapi, serta mengetahui solusinya.